

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lebih dari 100 negara memproduksi 78% gula dari tebu yang umumnya ditanam di daerah tropis dan subtropis di belahan bumi selatan dan gula bit yang umumnya ditanam di belahan bumi utara. Secara umum, biaya produksi gula dari tebu lebih rendah daripada gula bit. Saat ini, 69% dari produksi gula dunia dikonsumsi di negara-negara asal, sedang sisanya 31% diperdagangkan di pasar dunia. Karena merupakan sisa konsumsi di negara asal, harga di pasar bebas adalah salah satu yang paling stabil dari semua harga komoditas (Hakim, 2010).

Tebu (*Saccharum officinarum L.*) merupakan tanaman perkebunan semusim. Tebu tumbuh di dataran rendah daerah tropis dan juga di beberapa daerah subtropis. Kegunaan utama tebu adalah sebagai bahan baku produksi gula. Ampas tebu merupakan hasil samping dari proses pengambilan sari tebu dari batang tanaman tebu. Di satu pabrik, ampas tebu dibuat dengan cara menghancurkan tebu, yang beratnya sekitar 35-40% dari berat tebu yang digiling (Alfina, 2021).

Kegiatan tebang muat angkut di PG. Kreet dilakukan ketika hasil analisa pendahuluan menyatakan bahwa tebu tersebut layak untuk ditebang sesuai dengan standart mutu. Kriteria yang menunjukkan tanaman tebu siap ditebang yaitu keadaan tanaman yang sudah terdapat banyak daun yang mengalami kekeringan, jumlah ruas pada batang kurang lebih mencapai 24 ruas dan hasil brix telah mencapai angka 17 pada bagian batang atas.

Penentuan manajemen tebang muat angkut yang baik, pihak manajemen perlu menentukan dan memperhitungkan areal dan luasan yang hendak sesuai perkiraan produktivitasnya hingga memenuhi target giling di pabrik. Manajemen tebang muat angkut yang dilakukan dengan tepat dan baik akan menghasilkan tebu Manis, Bersih, dan Segar.

Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember (POLIJE) dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan

kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Magang dengan bobot 20 sks atau setara 900 jam. Magang Program Diploma di Polije dilaksanakan pada semester 6 (enam). Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya selama Magang, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas saat Magang berlangsung.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan IPTEKS.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerja.
- d. Melatih mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mengetahui rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh PT. PG. Rajawali I Unit PG. Kribet Baru Bululawang Malang dalam mengelola tanaman tebu mulai dari persiapan lahan sampai dengan pasca panen.
- b. Mengamati dan mengikuti kegiatan PT. PG. Rajawali I Unit PG. Kribet Baru secara seksama dan langsung.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Manfaat untuk Mahasiswa
 - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- b. Manfaat untuk Polije
 - 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
- c. Manfaat untuk Lokasi Magang
 - 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan pada tanggal 06 Maret 2023 sampai dengan 08 Juli 2023 dengan jam yang disesuaikan dengan kegiatan yang ada dilapang.

- a. Senin – Kamis : 07.00 – 15.30 WIB
- b. Jum'at : 07.00 – 11.00 WIB
- c. Sabtu : 07.00 – 13.00 WIB

Yang bertempat di PT. PG Rajawali I Unit PG. Krebbe Baru, Kec. Bululawang Kab. Malang.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam magang, yaitu:

a. Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Mahasiswa melakukan pengenalan lokasi di PT. PG.Rajawali I Unit PG. Kribet Baru Malang.

b. Metode Praktek Lapang

Melaksanakan kegiatan secara langsung praktek budidaya tanaman tebu sesuai dengan arahan pembimbing lapang, dengan langsung mengetahui keadaan kondisi lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta cara dalam penanganannya pada kondisi di lapangan.

c. Metode Wawancara

Melakukan dialog dan bertanya langsung dengan pihak terkait yang ada di lapangan serta orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan dilapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis di lapangan.

d. Metode Pustaka

Studi pustaka yang digunakan adalah literatur budidaya tanaman tebu sebagai pembanding dengan kondisi lapang yang di hadapi secara langsung.

e. Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapangan mahasiswa menggunakan foto atau gambar untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun, selain itu juga diperkuat dengan pencatatan atau informasi yang diperoleh dari pembimbing lapang ketika menjelaskan di lapangan.